

Optimalisasi Manajemen Logistik Umum Non Medis Untuk Efisiensi Biaya Operasional RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

Dia Nita Efendi

(212010200319)

Dosen Pembimbing

Detak Prapanca, SE., MM.

Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juni, 2025



Pendahuluan

- Optimalisasi
- Manajemen Logistik
- Efisiensi
- Biaya Operasional
- Rumah Sakit dituntut untuk memberikan layanan prima (cepat dan efisien)
- Logistik umum non medis berperan penting dalam mendukung operasional rumah sakit dalam memberikan pelayanan (ATK, BHP, dan Percetakan)
- Pengelolaan manajemen logistic yang baik dapat mencegah terjadinya : gangguan pelayanan pasien, over stock atau stock out dan pemborosan anggaran
- Manajemen logistik umum non medis seringkali kurang memperoleh perhatian yang cukup dari manajemen rumah sakit
- Besarnya anggaran yang dikeluarkan oleh RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan yang cukup besar (Bln Des 2023 ± sebesar Rp. 25.025.517,-), maka perlu adanya pengelolaan manajemen yang baik dalam mengoptimalkan logistic untuk efisiensi biaya operasional logistic umum non medis

Reseach Gap

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sari (2022) yang menunjukkan hasil penelitian tingkat keefektifan biaya operasional rumah sakit berada pada kategori efektif dengan menurunkan 6 % dari biaya operasional [9], sedangkan peneliti lain Fatimah Zahirani (2022) memperoleh hasil bahwa manajemen logistik umum rumah sakit TK.IV Cijantung Kesdam Jaya memiliki pengaruh positif terhadap biaya operasional.



Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian

- Rumusan Masalah :**

 Bagaimana manajemen logistik umum non medis di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan?

 Sudahkah efesiensi biaya operasional yang dikeluarkan ?

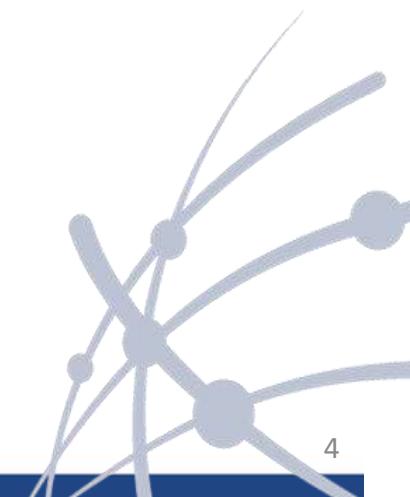
 Bagaimana optimalisasi manajemen logistik umum non medis di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan?

- Pertanyaan Penelitian:**

 Apakah optimalisasi manajemen logistik umum non medis dapat menaikkan efisiensi biaya operasional Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan?

Kategori SDGs :

1. Good Health and well-being : fokus tujuan manajemen logistik dalam operasional rumah sakit, dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan yang lebih berkualitas. Efisiensi biaya dapat memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk pelayanan medis.
2. Decent Work and Economic Growth : Efisiensi biaya operasional melalui manajemen logistik yang optimal dapat berkontribusi pada keberlangsungan finansial rumah sakit, alokasi sumber daya mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih stabil dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam sektor kesehatan.



Literatur Review

- **Manajemen Logistik :**

Manajemen menjadi sebuah ilmu apabila teorinya dapat membimbing manajer dengan jelas yang wajib dikerjakan, dengan meramalkan sebab akibat dari apa yang dikerjakan atau seni dalam proses pemenuhan kebutuhan mulai dari proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan material.

Manajemen logistik tujuan utamanya adalah mengantarkan barang dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dengan biaya terendah. Dengan kata lain memiliki tujuan : operasional, keuangan dan keutuhan atau keamanan.

- **Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM)**

ketepatan dalam perencanaan SDM berpengaruh terhadap manajemen operasional logistik non medis, oleh sebab itu efisiensi ketepatan jumlah SDM sangat diperlukan

WISN ialah metode perhitungan kebutuhan Pejabat pengadaan bertugas sebagai petugas yang bertanggung jawab dalam setiap proses pengadaan barang umum non medis.

sumber daya manusia kesehatan berdasarkan beban kerja yang dilakukan oleh SDM kesehatan pada tiap unit kerja. WISN digunakan untuk menghitung kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja nyata. Untuk memastikan jumlah tenaga kerja yang optimal.



Literatur Review

- **Perencanaan Barang**

Proses meramalkan sasaran dan menentukan langkah perencanaan kebutuhan logistik yang disusun oleh semua calon pemakai (User) dan diajukan berdasarkan SPO yang berlaku di tiap – tiap user. Perencanaan dimaksudkan menentukan jenis barang logistik yang dibutuhkan, akan dipesan dan berapa banyak barang yang akan dibeli. Menghitung akan kebutuhan logistik berdasarkan dari suatu analisa tentang persediaan logistik yang ada dan dipisahkan berdasarkan klasifikasinya dengan memperhatikan stok minimal masing-masing barang.d

- **Pengadaan Barang**

Pengadaan barang non medis dirumah sakit dilaksanakan dengan cara pembelian langsung atau pemesanan. fungsi pengadaan adalah proses usaha dalam upaya pemenuhan kebutuhan operasional yang telah disahkan dalam proses perencanaan atau penentuan kebutuhan instansi atau unit pelaksana masing – masing.

- **Penerimaan dan Penyimpanan Barang**

Penerimaan merupakan kegiatan dalam menjamin ketersesuaian barang yang datang dengan barang yang di pesan. Dapat diartikan juga merupakan proses penerimaan dengan memperhatikan Jenis, jumlah, kualitas, spesifikasi dan persyaratan lainnya dari barang yang diterima dengan perjanjian atau nota yang telah disepakati.



Literatur Review

penyimpanan merupakan proses penggudangan barang berdasarkan jenis. Serta melihat tingkat kebutuhan dari masing - masing unit pelayanan. Atau suatu kegiatan dalam melaksanakan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan persediaan barang digudang.

- jenis-jenis sistem penyimpanan sebagai berikut [19] :

1. *Fixed location* : Sistem penyimpanan ini sangat mudah dalam mengatur barang, disebabkan setiap item barang disimpan dalam tempat yang sama dan disimpan dirak sesuai jenis, rak tertutup atau rak bertingkat.
2. *Fluid location* : Sistem penyimpanan yang dibagi menjadi beberapa tempat yang dirancang dan serta ditandai sebuah kode.
3. *Semi fluid location* : Sistem ini mengkombinasikan dari kedua sistem tersebut. Sistem ini seperti hotel yang digunakan oleh tamu, setiap barang memperoleh tempat yang sama.

• Pendistribusian Barang

Pendistribusian merupakan proses dalam memenuhi kebutuhan unit pelayanan berdasarkan permintaan atau menurut jumlah standarisasi jumlah barang logistik tertentu untuk unit tertentu. Kegiatan pendistribusian barang dilakukan oleh petugas logistik atau gudang sesuai dengan standart operasional yang telah ditetapkan dengan cepat, tepat.



Literatur Review

- **Penghapusan Barang:**

Penghapusan merupakan upaya yang dilakukan dalam membebaskan barang dari tanggungjawab administrasi yang berlaku. Dalam artian merupakan usaha menghapus aset yang disebabkan kerusakan atau tidak dapat dipakai kembali, atau sudah melampai waktu penyusutan dan ekonomis, kelebihan, kehilangan dan karena penyebab lainnya yang telah diatur perundang – undangan yang berlaku. Dapat dilakukan dengan melalui penjualan melalui proses lelang, atau melalui proses pemusnahan dengan cara pembakaran untuk berkas rahasia rumah sakit.

- **Biaya Operasional**

umum biaya yaitu pengorbanan berupa sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk memperoleh sesuatu dalam mendapatkan sebuah tujuan tertentu. tujuan untuk mendapatkan keuntungan lebih dari kegiatan yang telah dilakukan. Biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan organisasi atau perusahaan untuk menunjang berjalannya proses operasional atau kegiatan usaha dalam melakukan pelayanan

- **Efisiensi Biaya Operasional**

Kinerja dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien. Perencanaan dan pelaksanaan yang efektif dan efisien memberikan pengaruh yang besar sebab menjadi titik mula dalam pengambilan keputusan kebijakan. bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi barang atau pelayanan. Berfokus pada aspek sediaan, proses, distribusi, dan pengawasan mutu

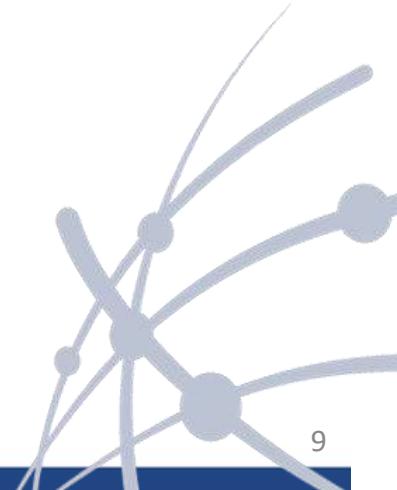
Rumusan Efisiensi

Rumus Analisis Efisiensi :

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{Output\ (Realisasi\ Biaya\ Operasional)}{Input\ (Anggaran\ Perencanaan\ Biaya\ Operasional)} \times 100\%$$

Nilai Kategori Pengukuran Efisiensi :

Presentage	Kriteria
0 < 50 %	Sangat Efisien
50 % - 85 %	Efisien
85 % >	Tidak Efisien



Metode Penilitian :

- **Metode Penelitian :**

Kualitatif dengan Triangulasi Sumber dan Teknik
(Wawancara, Observasi, Dokumentasi)

- **Populasi & Sample:**

- Karyawan RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan
- Teknik purposive sampling
- 5 informant

- **Karakteristik Responden :**

Berdasarkan keterkaitan dengan sistem menajemen logistik umum non medis dan pemangku kebijakan logistik umum non medis di rumah sakit

	Jabatan	Lama dinas	Pendidikan
Informan 1	Kasubag RT dan Logistik Umum	17 Tahun	SMA
Informan 2	Kabag Umum dan Administrasi	27 Tahun	S1
Informan 3	Kabag Keuangan	16 Tahun	S1
Informan 4	Kasubag Bendahara	12 Tahun	S1
Informan 5	Staf Akutansi	12 Tahun	SMA

Hasil Penelitian

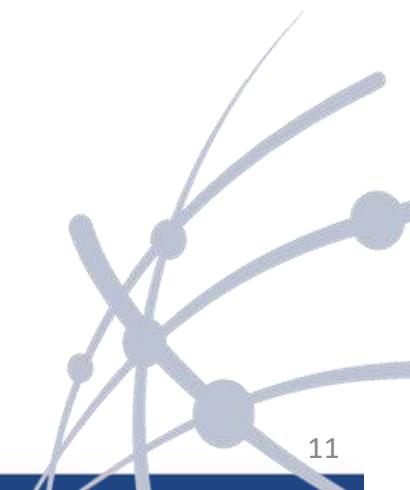
Manajemen Logistik Umum Non Medis

Dari hasil wawancara, logistik umum non medis merupakan barang kecil yang mampu menjawab tujuan dengan ketersediaan barang setiap kali dibutuhkan sehingga dapat mendukung pelayanan yang bermutu. Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh tata laksana manajemen logistik umum non medis di rumah sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan sebagai berikut :

Sumber :

Buku Pedoman Kerja

Logistik Umum Non Medis



Hasil Penelitian

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Dikelola oleh kepala sub bagian rumah tangga dan logistik umum dengan Pendidikan SMA dengan masa kerja selama 17 tahun dan diawasi langsung oleh kabag administrasi dan umum dan keuangan
- Perhitungan WISN dengan hasil $1.68 = 2$ Petugas

2. Proses Manajemen Logistik

- Perencanaan : Berdasarkan histori pemakaian & Buffer stok 20 % disusun dalam RKA yang disetujui oleh PDA dan MK Sidoarjo
- Pengadaan : Dilakukan rutin 1 bulan sekali dengan mengajukan MI, dengan cara pembelian langsung untuk ATK, BHP dan melalui vendor untuk percetakan.
- Penerimaan dan Penyimpanan : dilakukan secara langsung dan disimpan didalam Gudang terkunci, dengan system FIFO dan Fast – Slow Moving.

Hasil Penelitian

- Pendistribusian : Dilakukan 2 kali seminggu pada hari selasa dan jum'at, jam 08.00 – 14.00 WIB, melalui pengajuan form permintaan atau pesan whatshap.
- Penghapusan : Pernah terjadi penghapusan tahun 2021 berupa berkas rekam medis. Pemusnahan berdasarkan memo internal dan berita acara

3. Efisiensi Biaya Operasional

Tahun	RKA	Realisasi	Perhitungan Efisiensi
2023	Rp 206.560.000,-	Rp 136.127.205	66 %
2024	Rp 123.142.497,-	Rp 76.484.376	62 %

Kategori : Efisien (50 % - 85 %)

Hasil Penelitian

5. Kendala

- Perubahan berkas rekam medis yang mendadak menyesuaikan format aturan yang berlaku
- Kurangnya koordinasi yang baik antara petugas rekam medis ke petugas logistic.

6. Solusi

- Mencetak berkas rekam medis secara manual oleh petugas logistik selama proses percetakan 4-5 hari guna pelayanan tetap berjalan dengan baik.
- Pengembangan system digital IT dengan ERM dengan pengembangan sarana prasana dan perekruitman SDM IT yang handal.
- Membangun komunikasi yang baik antar petugas.

Pembahasan

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Hasil WISN 2 petugas namun dikelola dengan 1 orang. Mengingat kebijakan efisiensi SDM yang diambil RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah dengan memperhatikan fungsi operasional logistic tetap berjalan dengan baik
- Sejalan dengan penelitian Yonas (2023) bahwa SDM logistic berbasis kebutuhan dan cukup jika didukung pelatihan, analisa jabatan dan struktur kerja

2. Proses

- Perencanaan disusun dalam RKA menggunakan metode konsumsi dengan kebijakan buffer stok 20 % untuk mencegah overstock atau stockout setiap bulan dan dilakukan stok opname setiap bulannya.
- Sistem pengadaan : ATK dibeli secara langsung, percetakan melalui vendor. Upaya optimalisasi yang dilakukan RS melakukan peralihan dari berkas rekam medis manual menuju elektronik rekam medis (ERM). Sejalan dengan peraturan permenkes tahun 2022 yang mewajibkan setiap penyelanggara layanan Kesehatan menggunakan ERM. Hal ini juga mengingat pengeluaran terbesar di RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah merupakan biaya anggaran berkas rekam medis ± sebesar Rp. 12.791.000,- / bulan, sehingga dapat diminimalisasikan.



Pembahasan

- Sistem Penerimaan dan penyimpanan : Sistem FIFO dan Fast-Slow Moving diharap mampu menjamin ketersediaan setiap waktu, sesuai jenis, jumlah dan spesifikasi mutu. Upaya optimalisasi Gudang dengan menjalankan system fixed location. Sistem pergudangan yang baik dapat mengefisiensikan waktu dalam prosesnya. Selain itu dengan menerapkan *system Just in time (JIT)* ditujukan mengurangi resiko pemborosan.
- Sistem penghapusan : Upaya optimalisasi dari sistem penghapusan dilakukan dengan pemanfaatan Kembali barang yang masih dapat digunakan, apabila tidak layak maka dimusnahkan dengan menjual atau sesuai aturan yang berlaku. Sejalan dengan penelitian oleh M. Rahmatullah penghapusan barang logistic di RSUD Salewangan maros mempunyai aturan yang harus ditaati.

3. Efisiensi Manajemen Logistic Non Medis

- Tahun 2023 : 66 % dan tahun 2024 : 63 %, termasuk dalam kategori efisiensi (50 % - 85 %) . Dengan Kata lain efisiensi tahun 2023 : 34 %, tahun 2024 : 38 % dari alokasi RKA yang seharusnya dikeluarkan.
- Dengan menerapkan : Analisa histori kebutuhan, buffer stok dan system FIFO

Optimalisasi Manajemen Logistik

Optimalisasi manajemen logistik umum non medis dirumah sakit selain dilihat dari hasil nilai perhitungan efisiensi biaya operasional, dapat dilihat juga dari :

1. Optimalisasi SDM dengan sistem kerja fleksibel, mampu menunjukkan fungsi manajemen berjalan efektif tanpa pemborosan biaya gaji tambahan.
2. Penerapan manajemen logistik yang terstruktur dari mulai perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusi hingga penghapusan barang yang didasari kebutuhan nyata unit pelayanan dan analisis historis pemakaian.
3. Rasio efisiensi tahun 2023 66 % dan tahun 2024 62 % dalam kategori efisien menurut standart pengukuran.
4. Penerapan metode konsumsi dan buffer stok 20 % mampu mencegah overstock dan kekosongan barang, sehingga mampu menekan biaya pemborosan.
5. Penerapan sistem penyimpanan FIFO dan Fast-Slow Moving, diiringi dengan kerjasama penyimpanan sebagian barang di gudang vendor mampu mendukung efisiensi ruangan dan biaya penyimpanan.



Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran bagaimana optimalisasi manajemen logistik umum non medis untuk efisiensi biaya operasional di RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Menggunakan Pendekatan kualitatif didapat dari hasil wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi dilapangan. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahan penelitian.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa manajemen logistic umum non medis sudah berjalan cukup optimal mengingat fungsi manajemen logistik telah berjalan dengan satu orang petugas logistik didukung dengan pengawasan dari pihak administrasi dan keuangan. Rasio efisiensi 66 % (2023) dan 62 % (2024) dalam kategori efisien. dimana efisiensi didapat dengan penerapan sistem konsumsi, FIFO dan pemanfaatan gudang vendor dalam mengoperasian logistik. Terdapat beberapa kendala dalam koordinasi terkait pengadaan percetakan berkas rekam medis, seperti perubahan mendadak. Namun rumah sakit mampu menangani dengan solusi sementara dan menbangun strategi jangka panjang berupa elektronik rekam medis (ERM).

Kesimpulan

Meskipun dalam penelitian dikatakan berjalan cukup optimal. Rumah sakit diharapkan dapat melakukan penambahan SDM sesuai kebutuhan, meningkatkan koordinasi antar unit terutama dengan unit rekam medis dan melakukan percepatan implementasi *Eletronic Medical Record* (ERM) sebagai upaya menurunkan biaya operasional yang cukup besar. Selain itu mendukung efisiensi pelayanan berbasis Digital.

Selain itu peneliti hanya melibatkan 5 koresponden, dalam waktu terbatas saat operasional aktif dan hanya di logistik umum non medis, sedangkan di RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan terdapat logistic farmasi dan gizi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak koresponden dari unit logistic lainnya, sehingga mampu memberikan gambaran optimalisasi rumah sakit secara keseluruhan bagi rumah sakit dan juga untuk menjawab keterbatasan peneliti.



Referensi

- [1] Siti Humaira Syarif dkk., "Literature Review: Pengelolaan Manajemen Logistik Dalam Pengadaan Obat Di Rumah Sakit Di Jabodetabek," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, vol. 3, no. 2, hlm. 212–223, Jun 2023, doi: 10.55606/jikki.v3i2.1742.
- [2] yulisa, "Gambaran Manajemen Logistik non Medis Di RSUD M. Natsir Solok Oleh;," Bukit Tinggi Sumatera Barat, Jun 2021. Diakses: 12 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://eprints.umsb.ac.id/id/eprint/975>
- [3] O. A. G F Talumepa, I. D. Palandeng, O. Anggi Gabrela Faleria Talumepa, dan I. Debbie Palandeng, "Analisis Manajemen Logistik Pada PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung," vol. 11, no. 4, 2023, Diakses: 19 Juli 2024. [Daring]. Tersedia pada: DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51242>
- [4] N. N. Mahmudi, "Optimalisasi manajemen persediaan obat dan bahan medis habis pakai di RSUD Sleman," *Jurnal abdimas madani dan lestari*, vol. 05, no. 02 september 2023, hlm. 138–150, 2023, doi: <https://doi.org/10.20885/jamali.vol5.iss2.art6>.
- [5] alya devi; apriliyani, mutia; mahardieka, clarissa nashiroh, "Strategi efektif dalam manajemen logistik kesehatan : mengoptimalkan stok penyimpanan obat di rumah sakit," Jakarta, 2024. doi: <https://doi.org/10.54957/ijhs.v4i3.915>.
- [6] D. Junus dan Z. Ambo, "Profil Perencanaan Logistik Non Medik Rumah Sakit Haji Makassar overview Of Non Medical Lodistic Planning Of The Haji Hospital, Makassar."
- [7] S. dkk Aprillia, "Analisis Pengelolaan Logistik Sub Bagian Perbekalan Umum dan Inventaris DI RSI Surabaya Jemursari," (*JCI*) *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 2, hlm. 11, Jul 2023, Diakses: 12 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- [8] K. N. Ramadhani, E. Erpidawati, dan R. F. Adri, "Hubungan Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) Terhadap Pelayanan Logistik di RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2023," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, hlm. 581–588, Mar 2024, doi: 10.60126/maras.v2i1.206.
- [9] M. Cahyo Retnosari, C. Suryawati, P. Harto, R. Kariadi Semarang, dan F. Kesehatan Masyarakat, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran di RSUP Dr. Kariadi Semarang."



- [10] G. dkk Mokalu, "Sistem Penyimpanan Dan Pendistribusian Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbuysang Provinsi Sulawesi Utara," *jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*, vol. 8, hlm. 7, 2019.
- [11] M. Rahmatullah, A. Mahsyar, dan S. Rahim, "Manajemen Logistik Non Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros." [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- [12] J. H. Daeli, "Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Tahun 2022," *ISJMHS*, vol. 01, hlm. 05, 2023.
- [13] D. Angesti dkk., "Perencanaan Barang Logistik Non Medik Di Sub Bagian PPTK Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019," 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://ejurnal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>
- [14] R. Sari dan S. Yapmi Makassar, "Analisis Biaya Operasional Pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang," 2022.
- [15] P. Andri Kurniawan dkk., *Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022. [Daring]. Tersedia pada: <http://wbs-indonesia.com/>
- [16] H. Lando, "Analisis Determinan Sistem Manajemen Logistik," 2022.
- [17] Niantoro Sutrisno, Husein Tuasikal, dan M. Rizky Maulana, "Pengaruh Evaluasi Manajemen Logistik Terhadap Kinerja Distribusi PT. Tempo Logistik Kabupaten Bekasi," *KENDALI: Economics and Social Humanities*, vol. 2, no. 1, hlm. 1–19, Jul 2023, doi: 10.58738/kendali.v2i1.200.
- [18] R. , P. B. R. Virginia. , A. S. Jannah, "Manajemen Logistik Rumah Sakit," Makasar, Jul 2022. Diakses: 23 Desember 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.scribd.com/document/598064563/MANAJEMEN-LOGISTIK-RUMAH-SAKIT>
- [19] S. Tinggi Ilmu Ekonomi, J. Godean Km, dan T. -Yogyakarta, "Analisis Pengelolaan Logistik Non Medis Di Gudang RSPA dr. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA Ganis Wirawan," yogjakarta, Nov 2024. Diakses: 12 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/36>

- [20] A. P. Medis dan I. Kesehatan Bandung, “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Pendaftaran Berdasarkan Metode WORKLOAD INDICATOR STAFFING NEED (WISN) Di UPTD Puskesmas X Tahun 2021 Raden Minda Kusumah,” *MANNERS Management and Entrepreneurship Journal*, vol. 4, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.56244/manners.v4i2.416>.
- [21] P. Pemenuhan, K. Pegawai, D. Kecamatan, B. Nandina, P. Shafiyah, dan A. Widjyarta, “Efektivitas Analisis Beban Kerja Berbasis Aplikasi (E-ABK) terhadap,” *VISA: Journal of Visions and Ideas*, vol. 4, no. 3, hlm. 1905, 2024, doi: 47467/visa.v4i3.3615.
- [22] A. Wanri, S. Rahayu, dan A. Trigono, “Analysis Of Administrative Power Requirements Based On Work Loads With Work Sampling Techniques Using WISN Method In Order To Improve The Quality Of Road Hospital Service Units. Dr. Bratanata Jambi In 2018,” *JKMJ*, 2018.
- [23] R. M. A. P. M. dan I. Kesehatan Bandung, “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Pendaftaran Berdasarkan Metode WORKLOAD INDICATOR STAFFING NEED (WISN) Di UPTD Puskesmas X Tahun 2021 Raden Minda Kusumah,” *MANNERS Management and Entrepreneurship Journal*, vol. 4, no. 2, hlm. 2, 2021, Diakses: 4 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2292143>
- [24] E. Tuzzakiyah dkk., “Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN),” vol. 1, no. 2, hlm. 2829–4777, 2022, doi: 10.47134/rammik.v1i2.20.
- [25] E. Tuzzakiyah, R. C. Kartika, D. P. Ayu, D. Fitriyah, dan S. D. Puspita, “Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN),” *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 2, hlm. 73–79, 2022, doi: 10.47134/rmik.v1i2.20.
- [26] E. s. P. dkk Lestari, “Analisis Manajemen Logistik Bagian Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Bogor Tahun 2019,” *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, vol. 4, hlm. 2, 2021.
- [27] M. Febrin, “Gambaran pelaksanaan fungsi manajemen logistik non medis di rumah sakit ‘Ibnu Sina’ Padang Panjang Tahun 2022,” *Bukittinggi Sumatra barat*, Jul 2022.

- [28] Y. Gustina Irawan Prodi Administrasi Rumah Sakit, S. Garuda Putih, dan D. Inda Lestari, “Manajemen Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit Andimas Kabupaten Merangin,” 2024. Diakses: 23 Desember 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.stikes-garudaputih.ac.id/index.php/ars/article/view/35>
- [29] Y. Kalasuat, W. Hariyono, R. Fakultas, K. M. Universitas, dan A. Dahlan, “Sistem Pengelolaan Logistik Barng Non Medis di Rumah Sakit Panti Nugroho Kabupaten Sleman Logistic Management System Of Non Medical Item In Panti Nugroho Hospital District Sleman.”
- [30] Anggita Savira dan Ismi Ifikad, “Optimalisasi Sistem Pengadaan Jasa dalam Manajemen Logistik PG Kebon Agung Malang,” *Jurnal Nusantara Berbakti*, vol. 2, no. 4, hlm. 29–39, Sep 2024, doi: 10.59024/jnb.v2i4.451.
- [31] Anggita Savira dan Ismi Ifikad, “Optimalisasi Sistem Pengadaan Jasa dalam Manajemen Logistik PG Kebon Agung Malang,” *Jurnal Nusantara Berbakti*, vol. 2, no. 4, hlm. 29–39, Sep 2024, doi: 10.59024/jnb.v2i4.451.
- [32] N. Dwi Ariyani, I. Yohana, P. Studi Manajemen Rumah Sakit, dan P. Piksi Ganesha Bandung JLJendral Gatot Subroto No, “Pengaruh Sistem Penyimpanan Logistik Umum Terhadap Efektifitas Kerja Di Gudang Sub Bag Kerumahtangan dan Perlengkapan Di RSUD AL-IHSAN Provinsi Jawa Barat.”
- [33] C. Rohyana, C. W. Program, S. D4, dan A. Keuangan, “Analisis Efisiensi Biaya Operasional Menggunakan Pendekatan Forecasting (Studi Kasus PT POS Indonesia Kantor Cabang Garut),” vol. 4, hlm. 2023, doi: 10.47491/landjournal.v4i1.
- [34] C. Rohyana, C. W. Program, S. D4, dan A. Keuangan, “ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN FORECASTING (STUDI KASUS PT POS INDONESIA KANTOR CABANG GARUT),” vol. 4, hlm. 2023, doi: 10.47491/landjournal.v4i1.
- [35] E. Nursasmita, J. Akuntansi, U. N. Surabaya, dan J. Ketintang, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang,” Surabaya, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- [36] E. Suwandi, T. Le Xuan, dan T. Alvin Henk Saputra, “Jurnal Mirai Management Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Danone Indonesia,” *Jurnal Mirai Management*, vol. 8, no. 2, hlm. 188–195, 2023.

- [37] M. Abi Hasan Ahfas, "Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Logistik pada Festival Oktobeerfeast 2018," 2021.
- [38] W. Vera Nurfajriani *dkk.*, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 17, hlm. 826–833, 2024, doi: 10.5281/zenodo.13929272.
- [39] A. Augina *dkk.*, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." doi: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- [40] P. Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, Ms. Jailani, S. Negeri, B. Provinsi Jambi, dan U. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," 2023. doi: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- [41] F. Chan, A. R. Kurniawan, S. Kalila, F. Amalia, D. Apriliani, dan S. V. Herdana, "The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student FKIP Universitas Jambi 2,3) PGSD FKIP Universitas Jambi," Desember, 2019.
- [42] S. F. Rumah Sakit 'Aisyiyah, "Pedoman Kerja Logistik Umum Non Medis," 2023.
- [43] M. Cahyo Retnosari, C. Suryawati, P. Harto, R. Kariadi Semarang, dan F. Kesehatan Masyarakat, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran di RSUP Dr. Kariadi Semarang," semarang, 2022. doi: <https://doi.org/10.14710/jmki.10.3.2022.231-240>.
- [44] P. : Jurnal *dkk.*, "Analisis manajemen logistik obat di instalasi farmasi rumah sakit umum haji Medan," vol. 7, no. 3, hlm. 2023, Des 2023, doi: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.23029>.
- [45] P. Jurnal Kesehatan Masyarakat, O. Ketaren, J. Hutajulu, D. Nababan, M. J. Ester Sitorus, dan P. Studi Magister Kesehatan Masyarakat Direktorat Pascasarjana Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, "Ketersediaan Logistik Kesehatan Dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana (Studi Kasus Di Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya)," vol. 7, no. 3, hlm. 2023, Des 2023, doi: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.20063>.
- [46] M. Rahmatullah, A. Mahsyar, dan S. Rahim, "Manajemen Logistik Non Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros." [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>

- [47] kemenkes RI, "Berita Negara Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis." [Daring]. Tersedia pada: www.peraturan.go.id
- [48] Darma Suhesti, Amir Imbaruddin, dan Nuraeni Suyuti, "Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Obat Melalui Metode Fifo Dan Fefo Di Instalasi Farmasi Rsud Prof.Dr.H.M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, vol. 1, no. 3, hlm. 218–237, Jun 2023, doi: 10.59024/jumek.v1i3.162.
- [49] J. Kesehatan Masyarakat, J. Isabella Siregar, E. Martalena Silitonga, D. Nababan, dan C. Roosetty Nainggolan, "ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI UNIT FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARO," vol. 7, no. 3, hlm. 2023, Des 2023, doi: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.20122>.
- [50] B. Shadrina Zhafarin *dkk.*, "Peranan Just in Time Method dalam Upaya Mengeliminasi Non Value Added Activity di Perusahaan: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, vol. 1, no. 3, hlm. 10–21, 2023, doi: 10.55606/termometer.v1i3.1795.
- [51] R. N. Putti, "Gambaran aktivitas logistik umum di rumah sakit umum daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2024," Bukit tinggi, Agu 2024. Diakses: 15 April 2025. [Daring]. Tersedia pada: <http://eprints.umsb.ac.id/3367/>



